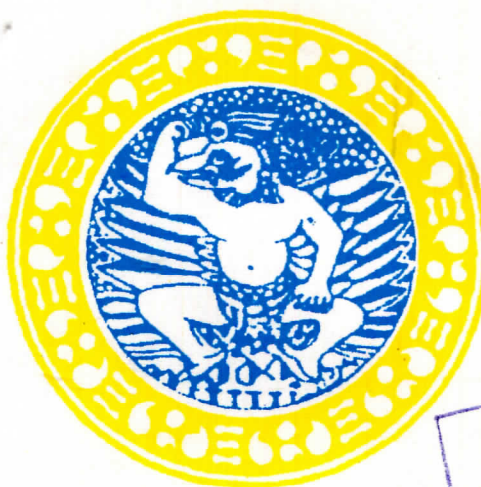


2. RABBITS

KK  
KH 41/01  
Yuw  
P

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN ISI RUMEN YANG DIOLAH SECARA  
AMONIASI SEBAGAI SUBSTITUSI DEDAK  
PADA RANSUM KELINCI LOKAL**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**OLEH :**

***Edi Irwanto***

**BANYUWANGI - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PEMANFAATAN ISI RUMEN YANG DIOLAH SECARA  
AMONIASI SEBAGAI SUBSTITUSI DEDAK  
PADA RANSUM KELINCI LOKAL**

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh


**EDI IRWANTO**

**NIM. 069512180**



Menyetujui


Komisi Pembimbing,

---

(Drh. Chairul A. Nidom, MS.)

Pembimbing Pertama

---

(Drh. Widjiati, MSi.)

Pembimbing Kedua

# PEMANFAATAN ISI RUMEN YANG DIOLAH SECARA AMONIASI SEBAGAI SUBSTITUSI DEDAK PADA RANSUM KELINCI LOKAL

Edi Irwanto

## ABSTRAK



Penelitian bertujuan mengetahui penampilan kelinci yang diberi ransum isi rumen yang diolah secara amoniasi sebagai substitusi dedak yang didasarkan pada pertambahan berat badan, konsumsi pakan dan konversi pakan kelinci. Selain itu penelitian juga bertujuan menemukan komposisi isi rumen yang masih layak sebagai substitusi dedak dalam pakan kelinci dan memberikan alternatif harga pakan yang murah dengan memanfaatkan limbah yang diolah terlebih dahulu dengan metode amoniasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan limbah rumah potong hewan berupa isi rumen yang diamoniasi selama 5 hari menggunakan urea 2% kemudian dikeringkan. Bahan ini selanjutnya dipakai sebagai substitusi dedak dalam penyusunan ransum yang mencukupi kriteria untuk pakan ternak kelinci.

Hewan percobaan adalah kelinci lokal dengan berat badan rata-rata  $566 \pm 131,96$  gram. Penelitian diawali dengan pembuatan ransum yang disusun dengan kandungan gizi yang sesuai dengan kebutuhan kelinci. Ransum kelinci disusun dengan bahan jagung, dedak, bungkil kedelai, mineral dan premix serta bentonit yang berfungsi sebagai perekat. Sebagai bahan substitusi dedak dipergunakan isi rumen yang disubstitusikan dengan persentase 0%, 10%, 20% dan 30%. Penelitian ini dilaksanakan dalam lingkungan yang terkontrol dan terkendali dengan asumsi semua kondisi diusahakan seragam. Rancangan percobaan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) atau *Complete Random Design*. Penelitian dilaksanakan dalam empat perlakuan formula pakan dan masing-masing perlakuan terdiri dari enam ulangan. Data hasil penelitian dianalisis dengan uji F (sidik ragam) dengan taraf nyata 5%. Apabila terdapat perbedaan antar perlakuan digunakan Uji Jarak Berganda Duncan (*Duncan's Multiple Range Test*) dengan taraf nyata 5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang nyata antara perlakuan dengan kontrol, hal ini berarti bahwa pemberian isi rumen untuk substitusi dedak layak dipergunakan dalam ransum pakan kelinci. Analisis ekonomis pada penelitian menunjukkan bahwa ransum kelinci yang disubstitusi isi rumen sebagai pengganti dedak memberikan hasil terbaik sebesar 30 %.